

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PLAGIARISME

Juwita¹, Helmun Jamil², Salman Hasani³, Neldi Harianto⁴, Supian⁵

¹⁻⁵Pendidikan Bahasa Arab FKIP Universitas Jambi

¹juwitaay6@gmail.com, ²helmunjamil@unja.ac.id, ³salman.hasani@unja.ac.id,

⁴neldi.harianto@unja.ac.id, ⁵supian.ramli@unja.ac.id

ABSTRACT

This study aims to investigate the perceptions of students in the Arabic Language Education Program at Jambi University regarding plagiarism in academic assignments and to identify the reasons or factors underlying such practices. The study employed a quantitative descriptive approach. The research population consisted of students from the Arabic Language Education Program at Jambi University from the 2023, 2024, and 2025 cohorts. A total of 47 respondents were selected using a random sampling technique. Data were collected through a survey using a questionnaire as the research instrument. The collected data were analyzed using PSPP to obtain descriptive statistical results. The findings reveal that students hold diverse perceptions of the concept of plagiarism and the factors contributing to plagiaristic behavior. The most common understanding of plagiarism among the respondents is the act of taking another person's ideas, text, or work and claiming it as one's own. The main factors contributing to plagiarism include insufficient time to meet assignment deadlines, the perception that lecturers do not differentiate in grading between plagiarized and original assignments, and the lack of clear institutional regulations regarding plagiarism. The findings of this study are expected to serve as a reference for higher education institutions in strengthening the promotion of academic integrity, improving students' understanding of proper citation practices, and enhancing plagiarism prevention efforts to support a more effective academic learning environment.

Keywords: *Student perceptions, plagiarism, academic assignments, Arabic Language Education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi tentang plagiarisme tugas kuliah dan alasan atau faktor yang melatarbelakangi tindak tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi angkatan 2023, angkatan 2024 dan angkatan 2025. Sampel penelitian ini berjumlah 47 responden yang diambil dengan teknik acak (random sampling). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei. Instrumen untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Selanjutnya data dianalisis dengan PSPP untuk mendapatkan statistik deskriptif dari data tersebut. Hasil penelitian memperlihatkan ada beragam persepsi

mahasiswa tentang konsep plagiarisme dan alasan atau faktor yang melatarbelakangi hal tersebut. Pengertian plagiarisme yang paling umum dikalangan mahasiswa adalah pengambilan ide atau gagasan, teks atau karya orang lain yang kemudian diakui sebagai milik sendiri. Adapun alasan utama yang melatarbelakanginya adalah kekurangan waktu untuk mengejar *deadline*/tenggat waktu pengumpulan tugas kuliah, tidak ada bedanya dalam hal penilaian dosen untuk tugas yang plagiat maupun yang tidak dan peraturan dari kampus tidak begitu jelas mengenai plagiarisme. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi kampus dimanapun untuk meningkatkan sosialisasi mengenai integritas akademik, teknik sitasi dan cara menghindari plagiarisme untuk sistem perkuliahan yang lebih baik.

Kata Kunci: Persepsi mahasiswa, Plagiarisme, Tugas Kuliah, Pendidikan Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Plagiarisme adalah aksi atau kegiatan plagiat. Sedangkan plagiat adalah pengambilan karangan/pendapat yang menjadi milik orang lain dan kemudian menjadikan pendapat tersebut seolah-olah menjadi milik sendiri dalam kata lain disebut jiplakan, Amri (2021). Tindakan plagiarisme terjadi di kalangan akademisi baik secara sadar maupun tidak sadar, pada hakikatnya merugikan kedua belah pihak, karena pihak yang dijiplak baik karya ataupun idenya akan kehilangan identitas karyanya sementara pihak yang melakukan tindak plagiarisme akan membatasi perkembangan kemampuan dan dapat membentuk mental pemalas.

Adapun dasar hukum yang mengatur tentang tindak plagiarisme, yaitu Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi (selanjutnya disebut Peraturan Mendiknas No. 17 Tahun 2010) disusun berdasarkan tiga pokok pikiran filosofis. Dimana pokok filosofis ketiga menyatakan bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, para mahasiswa, dosen, peneliti dan tenaga kependidikan diwajibkan untuk menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan melakukan tindakan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah.

Plagiarisme dilarang karena merupakan salah satu bentuk

pencurian, dimana ide atau hasil karya orang lain yang diakui sebagai hasil karya sendiri. Hal ini mencerminkan kurangnya kesadaran diri pada pelaku tindak plagiarisme. Meskipun pemerintah dan pihak perguruan tinggi selalu menghimbau kepada para mahasiswa dan dosen untuk tidak melakukan tindak plagiarisme, tetapi masih belum bisa mengatasi maraknya tindak plagiarisme yang terjadi saat ini.

Berdasarkan pengamatan penulis selama berada di kelas R-001 dan R-002 mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023, angkatan 2024 dan angkatan 2025 masih banyak mahasiswa yang melakukan tindakan plagiarisme atau yang mengarah ke plagiarisme. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab tersebut bentuk plagiarisme yang dilakukan berupa menyalin suatu tema makalah yang bersumber dari internet (google, AI atau semacamnya) tanpa direduksi atau mencantumkan sumbernya. Makalah disini bisa berupa makalah yang menggunakan Bahasa Arab ataupun Bahasa Indonesia, menyalin teks bahasa Arab atau bahasa Indonesia secara langsung. Didukung

oleh teknologi yang semakin maju pengerjaan tugas kuliah menjadi semakin mudah, ada mahasiswa yang membuat suatu makalah, karangan, esai atau tugas materi tema tertentu tentang mata kuliah bahasa Arab dengan meminta bantuan *AI (Artificial Intelligence)* yang kemudian diklaim sebagai milik sendiri. Ada juga mahasiswa yang mengambil langsung suatu artikel/makalah yang sudah lengkap dari suatu laman kemudian mengambilnya sebagai makalah kelompoknya sendiri untuk dipresentasikan. Setiap tindakan tersebut tidak terjadi semata-mata karena kebetulan tetapi tentu ada penyebab di baliknya.

Adapun penyebab pelaku tindak plagiarisme beragam. Setiap mahasiswa yang melakukan tindak plagiarisme memiliki alasan dan penyebab masing-masing baik secara sadar maupun tidak sadar. Salah satu tugas pendidik adalah tidak mengajari peserta didiknya untuk sukses cepat dengan melakukan tindak plagiarisme, oleh karena itu untuk mencegah terjadinya tindak plagiarime harus dimulai dari diri calon pendidik/guru itu sendiri. Sehingga untuk pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia

yang mulia dan intelektual harus membina diri sendiri menjadi orang yang jujur dan bekerja keras serta cerdas.

Pentingnya penelitian ini berkaitan dengan etika profesi guru di masa depan. Plagiarisme yang dilakukan oleh calon pendidik atau guru tidak sesuai dengan *Academic Integrity* atau prinsip integritas akademik dalam dunia pendidikan, yaitu kejujuran dan tanggung jawab karena plagiarisme bukanlah tindakan yang jujur dan bertanggung jawab melainkan kecurangan.

Penelitian ini akan membahas tentang Persepsi atau pandangan yang dimiliki mahasiswa tentang plagiarisme dan faktor yang melatarbelakangi tindak plagiarisme tersebut, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat mengurangi tingkat plagiarisme yang terjadi di dunia perkuliahan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh deskripsi atau informasi detail mengenai persepsi mahasiswa terhadap konsep

plagiarisme dan alasan-alasan yang melatarbelakanginya (penyebab plagiarisme) dalam mengerjakan tugas kuliah.

Penelitian ini dilaksanakan pada 17 Februari s.d 17 April 2026 pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi yang beralamat di Jalan Raya – Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023, angkatan 2024 dan angkatan 2025 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang terdiri atas 156 mahasiswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (Ningtias, 2023) saat pengambilan sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih besar dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah jumlah responden yang diambil, yaitu sebanyak 30% terdiri atas 47 responden.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik survei sehingga data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Kuesioner dalam penelitian ini diadaptasi dari kisi-kisi instrumen penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2018) dengan sebagian besar perubahan dan penambahan pada pertanyaan yang diberikan dan telah di uji validitas.

Dalam rancangan survei (survei design) peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif (angka) beberapa kecenderungan, perilaku atau opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak PSPP untuk memperoleh statistik deskriptif..

C.Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa sebagian besar responden (98%) pernah mendengar istilah plagiarisme dan sisanya 2,1% tidak pernah mendengar istilah plagiarisme. Responden mengetahui plagiarisme dari berbagai sumber, sosial media (Tiktok, Google,

Instagram), teman, dosen, kelas, guru, artikel/jurnal, buku, TV, Handphone, workshop dan lainnya. Persentase tertinggi adalah informasi yang diperoleh dari internet (41,79%) meliputi media sosial dan berbagai aplikasi seperti tiktok, instagram dan juga AI (Artificial Intellegence) seperti chat GPT.

Tabel 1
Sumber Responden Mendapatkan Informasi Plagiarisme

Berdasarkan	hasil	analisis
SUMBER	F	%
	4	5,97%
Internet (media sosial, website)	28	41,79%
Kampus (Dosen, kelas)	17	25,37%
Sekolah (Guru, kelas)	5	7,46%
Teman (sebaya, senior)	8	12%
Lainnya (TV, acara, workshop)	5	7,46%
Total	67	100,00%

kuesioner pengertian plagiarisme sebagian besar responden (>50%) memberikan jawaban setuju dan sangat setuju terhadap apa makna dari plagiarisme. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden bukan hanya mendengar tentang plagiarisme tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya. Tetapi <25% lainnya masih banyak yang ragu-ragu atau tidak yakin (belum tahu) dengan pemahaman yang mereka miliki terkait plagiarisme. Sementara <25% responden masih

belum mengetahui makna dari plagiarisme dengan kata lain hanya memahami sebatas makna kata. . Dengan mean 3,48 menunjukkan nilai kategori yang tergolong tinggi. Pengertian plagiarisme yang dipahami meliputi menggunakan kata-kata orang lain seolah-olah itu adalah kata-katanya sendiri, menggunakan hasil pemikiran/penelitian orang lain seolah-olah hasil tersebut adalah miliknya, menyalin suatu teks atau artikel tanpa mencantumkan sumber aslinya Menyalin teks, audio, atau video bahasa Arab langsung melalui web, AI atau alat terjemah otomatis tanpa direduksi atau dicek terlebih dahulu dan mendapatkan suatu ide dari suatu sumber, lalu memparafrase ide tersebut, namun tidak mencantumkan sumber aslinya.

Berdasarkan hasil analisis kuesioner tindakan plagiarisme sebagian responden <50% mengetahui bentuk-bentuk tindak plagisrime, <40% responden masih menjawab ragu-ragu yang mengindikasikan mereka tidak memilih setuju atau tidak terhadap tindak plagiarime dengan kata lain kurangnya pemahaman tentang konsep plagiarisme yang dimiliki. Lainnya <10% responden masih

belum mengetahui tentang tindakan plagiarisme. Dapat dikatakan hampir 50% dari responden belum mengetahui tentang tindakan plagiarisme. Mean dari 12 butir pertanyaan tersebut adalah 3,32 menunjukkan nilai kategori yang tergolong sedang dimana mahasiswa pendidikan Bahasa Arab memiliki persepsi dan pemahaman yang cukup tetapi belum kuat atau belum konsisten terhadap pernyataan yang ditanyakan. Dengan kata lain responden tidak selalu memilih setuju tetapi bukan berarti memilih tidak setuju, banyak jawaban berada di sekitar ragu-ragu atau campuran antara setuju dan tidak setuju.

Tindakan plagiarisme yang dipahami disini meliputi menyalin tugas yang telah selesai yang dikirimkan teman melalui email, WhatsApp dan sejenisnya, memberi contekan kepada teman baik sebagian jawaban atau seluruhnya, mengumpulkan tugas milik orang lain atas nama sendiri, dan menyalin ide atau gagasan dari suatu jurnal, artikel atau buku kemudian di parafrase, dikumpulkan tanpa membubuhkan kutipan, mengambil utuh suatu makalah atau karya dari sumber tertentu yang kemudian

dipresentasikan sebagai milik sendiri (*complete plagiarism*), dan mengumpulkan tugas atau karangan bahasa Arab yang dihasilkan AI atau alat terjemah otomatis yang diakui sebagai milik sendiri.

Berdasarkan hasil analisis frekuensi jawaban tertinggi dari pertanyaan terkait alasan plagiarisme pada kuesioner adalah ragu-ragu <60% artinya banyak yang tidak memilih setuju atau tidak setuju terhadap alasan/faktor untuk melakukan plagiarisme yang mengindikasikan kurangnya pemahaman tentang plagiarisme tersebut. Persentase tertinggi kedua yaitu jawaban tidak setuju <30% yang artinya sebagian responden tidak menyetujui alasan yang tertera pada pertanyaan kuesioner. Sisa lainnya <20% memilih setuju terhadap alasan-alasan yang melatarbelakangi tindak plagiarisme. Dapat disimpulkan <70% responden yang melakukan tindak plagiarisme, dengan alasan <20% dan 50% lainnya tidak yakin dengan alasan mereka sendiri dalam melakukan tindak plagiarisme atau tidak memiliki pendapat yang jelas tentang pernyataan tersebut atau menilai bahwa pernyataan tersebut

berada di tengah, tidak sepenuhnya benar maupun salah.

Berdasarkan hasil analisis alasan-alasan yang melatarbelakangi tindakan plagiarisme diantaranya kekurangan waktu untuk mengejar *deadline*/tenggat waktu pengumpulan tugas kuliah, tidak ada bedanya dalam hal penilaian dosen untuk tugas yang plagiat maupun yang tidak, teman saya yang lainnya juga melakukan tindak plagiat ini yang mengindikasikan alasan mereka melakukan plagiat karena melihat orang-orang disekelilingnya melakukan hal yang sama dan peraturan dari kampus tidak begitu jelas mengenai plagiarisme.

Adapun mean persepsi keseluruhan item pertanyaan adalah 3,27 dengan standar deviasi 0,68. Nilai tersebut berada pada kategori sedang berdasarkan interval interpretasi skala likert 1-5. Kategori sedang bukan berarti buruk, tetapi menunjukkan bahwa persepsi responden belum kuat atau belum konsisten. Sebagian mahasiswa telah memahami perilaku plagiarisme sementara sebagian lainnya masih menunjukkan keraguan dalam memberikan penilaian.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi mahasiswa pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi tentang plagiarisme tugas kuliah, dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa berada pada kategori sedang berdasarkan nilai rata-rata mean yang diperoleh yaitu 3,27 dengan standar deviasi 0,68. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang cukup terhadap plagiarisme dalam mengerjakan tugas kuliah, namun pemahaman tersebut belum optimal atau belum mencapai kategori tinggi. Kategori sedang bukan berarti tidak baik, tetapi menunjukkan bahwa persepsi responden belum kuat atau belum konsisten. Sebagian mahasiswa telah memahami perilaku plagiarisme sementara sebagian lainnya masih menunjukkan keraguan dalam memberikan penilaian.

Dari hasil analisis memperlihatkan bahwa sebagian besar responden (98%) pernah mendengar istilah plagiarisme dan sisanya 2,1% tidak pernah mendengar istilah plagiarisme. Istilah plagiarisme sering beredar dikalangan mahasiswa, mahasiswa pendidikan bahasa Arab memiliki persepsi yang

beragam terhadap plagiarisme. Hanya saja pengetahuan mereka tentang konsep plagiarisme masih sangat minim, namun hampir separuh dari responden memahami makna dan bentuk-bentuk tindakan plagiarisme, yang terlihat pada respon setuju atau sangat setuju pada item kuesioner terkait pengertian dan tindakan plagiarisme tersebut.

Adapun alasan/faktor-faktor yang melatarbelakangi tindak plagiat ini dapat dikategorikan internal dan eksternal. Alasan internal mahasiswa sering kekurangan waktu untuk mengejar *deadline*/tenggat waktu pengumpulan tugas kuliah dan tidak mengetahui bahwa besar sekali konsekuensi dari melakukan tindak plagiat. Sementara faktor eksternal karena tidak ada bedanya dalam hal penilaian dosen untuk tugas yang plagiat maupun yang tidak, teman yang lain juga melakukannya dan peraturan dari kampus tidak begitu jelas mengenai plagiarisme. Namun perlu dicermati bahwa alasan-alasan diatas belum mewakili semua persepsi mahasiswa pendidikan bahasa Arab terhadap plagiarisme, karena berdasarkan analisis data keseluruhan item alasan atau faktor persentase tertinggi bukan setuju atau

tidak setuju tetapi frekuensi mahasiswa yang memilih ragu-ragu hampir 50% yang menandai kurangnya pemahaman mahasiswa tentang konsep plagiarisme.

Mahasiswa dapat mempelajari plagiarisme di luar dunia perkuliahan dari berbagai sumber informasi dan perkembangan teknologi sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Robins Stephen, P. (2005). *Organizational Behwior*. Indonesia, C. (2021, 2 Februari). Kasus Plagiarisme di Kalangan Akademisi. Youtube. Diakses pada November 2022, dari <https://youtu.be/XQYA5GMJzs c?si=7zmmjVx8VG07ztVv>
- Couto, N. (2016). Psikologi Persepsi & Desain Informasi: Sebuah kajian psikologi persepsi dan prinsip kognitif untuk kependidikan dan desain komunikasi visual.
- Walgito, B. (2010). Pengantar psikologi umum.
- Rosalia, R., & Fuad, A. J. (2019). Peran dosen dalam meminimalisasi perilaku plagiasi mahasiswa. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 61-77.
- Madani, M. U., & Ardianti, R. (2021). Teknik parafrase dalam ketrampilan menulis untuk menghindari plagiarisme. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 343-344). FBS Unimed Press.
- Praditya, A. D. (2025). *Pengaruh Penggunaan Chatgpt Terhadap Penyelesaian Tugas Kuliah Mahasiswa Program Studi Tadris Ips Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2016
- Asmedy, A. (2021). Pengaruh metode pemberian tugas terhadap hasil belajar matematika siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 169-174.
- Jannah, K. Z., & Andriani, F. (2013). Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, dan PBC Mahasiswa terhadap Intensi Plagiat dalam Tugas Akademik. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 2(03), 114.
- Pratiwi, M. A., & Aisya, N. (2021). Fenomena plagiarisme akademik di era digital. *Publishing Letters*, 1(2), 16-33.
- Hartono, H. (2021). *Persepsi Mahasiswa Tentang Plagiarisme Karya Tulis (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Syariah IAIN Metro)* (Doctoral dissertation,

- Institut Agama Islam Negeri Metro).
- Annisa, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Plagiarisme di Perguruan Tinggi. *KODE: Jurnal Bahasa*, 12, 214-226.
- Rahmah, A. (2024). Plagiarisme Sebagai Fenomena Kecurangan dikalangan Mahasiswa. *The Indonesian Journal of Social Studies*, 7(1), 124-131.
- Husni, B. W. (2021). *Fenomena Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Makalah Perkuliahan Pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry* (skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- Harliansyah, F. (2017). Plagiarism dalam karya atau publikasi ilmiah dan langkah strategis pencegahannya. *Libria: Media Komunikasi Pustakawan dan Akademisi*, 9(1), 103-114.
- Hermawan, A. (2019). Kebijakan dosen mengurangi plagiarisme pada karya ilmiah mahasiswa. *IJIP: Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 1(2), 264-284.
- Bahri, S., & Trisnawati, I. K. (2018). Persepsi mahasiswa prodi Pendidikan Bahasa Inggris UIN Ar-Raniry tentang plagiarisme tugas kuliah. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 18(2), 205-224.
- Ajami, N., Ki, J., Dewantara, H., Kampus, A., Timur, M., & Metro, K. (2021). Populasi dan sampel. *vol*, 2, 1-6.
- Ningtias, A. (2023). *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Kaidah Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi* (Doctoral dissertation, Pendidikan Bahasa Arab).
- Creswell, J.W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan, sikap dan perilaku pencegahan demam berdarah. In *Prosiding Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 75).
- Fahmi, D. (2021). Persepsi: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita. Anak Hebat Indonesia.
- Amri, Y. (2021). *BukuSaku Panduan Anti Plagiarisme. Langsa: Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri.*
- UU No. 14 tahun 2005

- Ulum, M. B. (2022). Plagiarisme dalam Dunia Puitika Arab Klasik: Studi Komparasi Pemikiran al-Jumahī dan al-Qairawānī. *JILSA (Jurnal Ilmu Linguistik Dan Sastra Arab)*, 6(2), 136-150.
- Nisa, A. H., Hasna, H., & Yarni, L. (2023). Persepsi. *Koloni*, 2(4), 213-226.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. Diakses 17 Desember 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Weber-Wulff, D. (2014). *False feathers: A perspective on academic plagiarism*. Springer Science & Business.
- Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Jambi. Diakses pada 2 April 2026, dari pba.unja.ac.id